

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Studi mengenai penerjemahan terutama yang berkaitan dengan penilaian hasil penerjemahan bukanlah sesuatu yang baru. *Google Translate* adalah hasil perkembangan teknologi yang dapat membantu banyak individu di seluruh dunia untuk meningkatkan komunikasi lintas bahasa. GT merupakan sebuah sistem penerjemahan mesin yang termasuk dalam *Statistical Machine Translation*, yang cara kerjanya menggunakan teks terjemahan yang banyak ditemukan di internet. Berdasarkan hasil analisis data, dari 17 teks bahasa Prancis tingkat A1 menggunakan teks percakapan pada buku *Get Talking France 1* dan narasi pada buku *Allons Apprendre le Français 1*. Menunjukkan bahwa, tingkat keakuratan terjemahan *Google Translate* pada teks bahasa Prancis tingkat A1 adalah sebesar 74,60%. Ini menunjukkan bahwa *Google Translate* dapat menerjemahkan teks bahasa Prancis tingkat A1 dengan kualitas yang baik.

Sedangkan, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh terjemahan GT pada teks bahasa Prancis tingkat A2. Tingkat keakuratan hasil terjemahan GT pada teks A2 adalah sebesar 49,73% , dengan tolok ukur penilaian GT menggunakan terjemahan asli buku *Allons Apprendre le Français 3*. Hal ini menunjukkan bahwa, *Google Translate* tidak terlalu baik dalam menerjemahkan teks bahasa Prancis tingkat A2. Karena pada teks tingkat A2 terdapat beberapa unsur kalimat mengandung makna konotatif, terdapat pula kalimat panjang. Sehingga, terjemahan GT menjadi kurang berterima pada Bsa, apabila GT tetap menggunakan strategi terjemahan harfiah (Newmark, 1998), tanpa melakukan adaptasi dan menyesuaikan makna BSa.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terjemahan GT pada teks tingkat A1 memiliki hasil yang lebih akurat dan berterima pada Bsa, jika dibandingkan dengan hasil terjemahan GT pada teks tingkat A2 yang tidak terlalu baik. Meski demikian, terjemahan GT sama sekali tidak bisa disejajarkan dengan terjemahan dari ahli atau penerjemah. Dalam tingkatan kebahasaan berapapun, GT tetaplah mesin penerjemah yang masih memiliki berbagai kekurangan. Seperti halnya, terdapat beberapa kata yang diterjemahkan

GT tidak sesuai dengan konteks kalimat, tidak dapat mengidentifikasi makna konotatif ataupun kata yang berkaitan dengan unsur budaya, hingga ketidaktepatan dalam menerjemahkan subjek pada kalimat. Hal tersebut dikarenakan, sistem terjemahan GT lebih mengacu pada terjemahan BSu secara Harfiah *word-for-word* (Newmark, 1988), meskipun untuk beberapa frasa dan kata GT dapat menemukan ekuivalensinya. Dengan kata lain, GT belum dapat menyamai kecerdasan manusia yang mampu merangkai dan memodifikasi kalimat-kalimat terjemahan hingga pembaca menikmati terjemahannya. Namun, apabila pengguna ataupun pembelajar bahasa asing dapat memposisikan kegunaan GT dengan baik dan dibarengi oleh pengetahuan bahasa Prancis yang baik akan menghasilkan terjemahan yang lebih baik, daripada hanya terjemahan manusia saja.

## 5.2 Implikasi

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat membawa manfaat dan implikasi pada bidang terjemahan, khususnya penggunaan leksikologi online atau alat bantu penerjemahan. Hasil penelitian ini mengandung tiga implikasi, yaitu: (1) Pengaruh teknologi sangat memberikan dampak pada bidang akademik terutama pembelajaran berbahasa, seperti dengan hadirnya alat bantu penerjemahan yang gratis dan memberikan banyak kemudahan, seperti GT. Kemudahan itu lah yang menjadikan GT memiliki banyak peran dalam pengerjaan tugas-tugas mahasiswa maupun dosen. Terlepas dari berbagai kemudahan yang diberikan oleh GT, pengguna tetap harus melakukan pengecekan ulang dan tidak menganggap bahwa hasil terjemahan GT merupakan hasil terjemahan terbaik dan menggunakannya sebagai produk *final*. (2) Dari tahun ke tahun, GT mengalami peningkatan yang cukup pesat seperti halnya pemilihan kata yang lebih bervariasi hingga dapat melakukan penambahan kata sehingga menghasilkan terjemahan yang lebih dimengerti oleh pembaca BSa. Hanya saja GT masih harus meningkatkan performanya dari segi struktur, makna, dan strategi penerjemahan yang lebih mengacu pada BSa. (3) Peneliti juga berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya ataupun pengguna GT bahwa jika dibandingkan antara teks tingkat A1 dan A2, GT cenderung menghasilkan terjemahan yang baik pada teks tingkat A1, sehingga pengguna perlu lebih bijak

lagi dalam menggunakan GT terutama pada teks yang lebih kompleks karena hasilnya tidak terlalu baik. Alangkah lebih tepat jika GT diposisikan sebagai *editor*.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak luput dari kekurangan dan berbagai keterbatasan yang dimiliki, dalam hal:

1. Dikarenakan penelitian ini berfokus pada produk terjemahan, dan bukan proses, maka teori dan pembahasan terkait bagaimana proses sebuah mesin dalam menerjemahkan tidak membahas kajian linguistik seperti struktur dan makna secara rinci;
2. Sangat memungkinkan terdapat ketidaktepatan hasil terjemahan pada buku yang dijadikan pedoman penilaian terjemahan GT. Dikarenakan penerjemah tidak luput dari kekurangan bahkan rasa lelah, hal tersebut dapat menghasilkan terjemahan kurang berterima;
3. Beberapa teori penerjemahan yang dipakai merupakan teori-teori lama, namun masih relevan dengan kondisi saat ini;
4. Teks yang menjadi sumber data berjumlah dua puluh lima. Akan lebih kaya hasilnya bila penelitian selanjutnya dapat menggunakan data lebih banyak;
5. Penerjemahan dengan GT dilakukan pada bulan Juni dan Juli tahun 2023. Ada kemungkinan GT memberikan hasil yang berbeda untuk BS yang sama di kemudian hari;
6. Analisis tidak dilakukan dengan cara *back translation* dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Prancis, sehingga penilaian terjemahan hanya dilakukan dari bahasa Prancis ke dalam bahasa Indonesia saja;
7. Analisis dan penilaian yang dilakukan dibatasi pada tataran kalimat, sehingga tidak dapat menarik kesimpulan dalam tataran paragraf.

### 5.4 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui berbagai sumber serta landasan teori, lalu diikuti dengan pedoman penelitian yang telah diaplikasikan peneliti dalam menjalankan penelitian ini, maka dari itu peneliti bermaksud untuk menyampaikan rekomendasi kepada beberapa pihak. Besar harapan bagi peneliti untuk memberi kebermanfaatan melalui rekomendasi yang dikemukakan

berdasarkan rintangan, tantangan, hambatan serta keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Berikut beberapa pihak yang ditunjukkan atas rekomendasi dari hasil penelitian ini :

1. Pembelajar atau Mahasiswa yang Mempelajari Bahasa Asing

Melalui penelitian ini, pembelajar dapat mengetahui bahwa GT menghasilkan terjemahan yang lebih baik pada tingkatan A1 atau kalimat yang tidak terlalu kompleks. Sehingga, pembelajar perlu lebih sadar mengenai peranan kamus digital dalam mempelajari bahasa asing. Dalam hal ini, *Google Translate* (GT) serta harus lebih bijak dalam penggunaan alat penerjemahan ini, dilihat dari berbagai kelebihan dan kekurangan yang dimiliki GT berdasarkan paparan penelitian ini.

2. Dosen atau Pengajar Bahasa Asing

Alangkah lebih baik apabila turut hadir dan mendampingi pembelajar dalam proses pembelajaran, dalam hal ini terjemahan. Dengan, adanya campur tangan ahli akan lebih memudahkan pembelajar memahami makna kata terutama makna konotatif atau yang terikat kuat pada budaya bahasa. Serta, menekankan kembali pada pembelajar untuk tidak mengandalkan dan menganggap hasil terjemahan GT dapat dijadikan produk *final* dari sebuah penerjemahan.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini tidak membahas secara detail dalam ranah linguistik dan hanya berfokus pada penilaian terjemahan GT dengan tolok ukur penilaian menggunakan terjemahan asli buku (manusia) sebagai penentu keakuratannya. Masih terdapat beberapa topik-topik yang dapat digali ataupun penelitian yang dapat dilakukan dengan berangkat dari topik penelitian ini, di antaranya adalah: pertama, menilai perbedaan kualitas terjemahan GT dalam genre wacana yang berbeda, misal genre percakapan dan tulisan. Kedua, Membahas secara detail kualitas terjemahan GT pada kajian struktur dan makna dalam bahasa Prancis. Ketiga, dapat pula melakukan uji coba rubrik penilaian studi ini pada jenis teks atau tingkatan kebahasaan lain.

4. Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis UPI

Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian ini bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis UPI yaitu, alangkah lebih baiknya untuk

menambahkan penelitian ini sebagai arsip kepustakaan prodi sehingga dapat memberi kebermanfaatan bagi para pembaca. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam menambah wawasan mengenai penelitian, dari segi mekanisme, metode, dan kepenulisan. Selain itu juga, dari segi teori-teori, leksikologi, serta keilmuan penerjemahan.